

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan Survei untuk mengetahui gambaran tingkat kepuasan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan berbasis daring di SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya pada kelas XI MIPA. Menurut Sugiyono (2017) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (hlm. 2). Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2017) “metode kuantitatif ini sebagai metode ilmiah/ *scientific* karena telah memenuhi kaidah - kaidah ilmu yang konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis” (hlm 7). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Arikunto (2014) “penelitian yang sudah dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain - lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian” (hlm. 142).

Berdasarkan kutipan tersebut metode deskriptif dengan pendekatan survei ini digunakan peneliti untuk mensurvei dengan menggunakan angket/ kuisioner tingkat kepuasan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan berbasis daring di SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya pada kelas XI MIPA.

#### **3.2. Variabel penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang harus jelas sebagai suatu bentuk yang akan diteliti nantinya oleh peneliti, dan mempermudah penulis dalam melihat bentuk mana yang dipengaruhi dan mana yang tidak dipengaruhi. Dalam suatu penelitian selalu digunakan variabel penelitian, menurut Sugiyono (2017) “variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu untuk ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 38). Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu Tingkat Kepuasan Siswa dalam Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berbasis Daring.

### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi memiliki makna jumlah keseluruhan artinya dalam penelitian ini berarti kelas XI MIPA peserta didik SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya. Menurut Sugiyono (2017) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/ Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 80).

Berdasarkan pendapat tersebut, sebagai populasi dalam bentuk penelitian ini berjumlah 244 peserta didik dengan jumlah 82 peserta didik laki - laki dan 162 peserta didik perempuan.

Selain populasi penelitian ini juga memerlukan sampel, sampel ini adalah bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2017) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (hlm. 81). Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *propotional random sampling*, menurut Yusuf (2014) “Teknik ini juga merupakan pengembangan dari stratified random sampling, dimana jumlah sampel pada masing - masing strata sebanding dengan jumlah anggota populasi pada masing - masing stratum populasi” (hlm. 162). Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Slovin* yaitu,

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

E : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan 5%

$$\begin{aligned} n &= \frac{244}{1 + 244 (0,05)^2} \\ &= \frac{244}{1 + 0,61} \\ &= \frac{244}{1,61} \end{aligned}$$

$$= 151,55$$

$n = 151,55$  (dibulatkan 152)

Karena populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI yang terbagi dalam 7 kelas dengan banyak peserta didik setiap kelasnya berbeda maka dalam menentukan besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate random sampling*.

Tabel 3.1 Pembagian Sampel

NO	Kelas	Populasi	Perhitungan sampel	Sampel (dibulatkan)
1.	XI MIPA 1	36	$(36/244 \times 152)$	22
2.	XI MIPA 2	36	$(36/244 \times 152)$	22
3.	XI MIPA 3	33	$(33/244 \times 152)$	21
4.	XI MIPA 4	33	$(33/244 \times 152)$	21
5.	XI MIPA 5	36	$(36/244 \times 152)$	22
6.	XI MIPA 6	35	$(35/244 \times 152)$	22
7.	XI MIPA 7	35	$(35/244 \times 152)$	22
Total Keseluruhan		244		152

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Didalam teknik pengumpulan data ini adalah hal yang terpenting karena pengumpulan data nantinya akan di kelola dalam teknik analisis data. Menurut Sugiyono (2017) “pengumpulan data dapat dilakukan di berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara” (hlm. 137). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner/ angket. Menurut Sugiyono (2013) “kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (hlm 142).

Teknik pengumpulan datanya sebagai berikut :

- a) Peneliti meminta Identitas responden siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya
- b) Peneliti memberikan kuisisioner penelitian untuk diisi oleh responden
- c) Peneliti mengumpulkan kuisisioner setelah diisi lengkap.

Jadi pada pelaksanaan penelitian ini teknik pengumpulan data akan dilakukan secara online dengan pengisian kuisisioner di *google form* yang di isi oleh responden.

### **3.5. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur terhadap sampel yang akan diteliti untuk menghasilkan suatu informasi data atau angka kemudian di olah. Menurut Sugiyono (2017) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang dialami” (hlm. 102).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati untuk menghasilkan data kemudian di olah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner secara online. Dimana setiap pertanyaan mewakili aspek dalam penelitian ini.

Menurut Umi Narimawati (2010) dalam Sobari (2014) “Kepuasan peserta didik adalah skor yang dirasakan responden dalam menjawab pelayanan proses pembelajaran yang diberikan oleh pihak sekolah dengan skala 1,2,3,4,5 sesuai dengan tingkat kepuasan yang dirasakan pada kriteria - kriteria pelayanan proses pembelajaran yang termuat dalam 2 dimensi dan terbagi menjadi 8 indikator” (hlm 46).

Tabel 3.2 Kisi - kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item (+ / -)	Jumlah
Tingkat Kepuasan siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Berbasis Daring	Pelayanan Intrakurikuler	1. Kemahiran guru dalam menyampaikan materi	1, 2, 3,4,5 (-) 6, 7, 8, 9, 10 (+)	10
		2. Ketepatan waktu pelayanan yang diberikan.	11, 12 (-) 13, 14 (+)	4
		3. Penggunaan media pembelajaran	15, 16, 17, 18 (-) 19, 20, 21, 22 (+)	8
		4. Jenis evaluasi yang dilakukan.	23, 24 (-) 25, 26 (+)	4
		5. Memperhatikan peserta didik.	27, 28 (-) 29, 30(+)	2
	Pelayanan Kokurikuler	1. Keseuaian penugasan dan materi yang telah diajarkan.	31, 32, 33, 24 (-) 35, 36, 37, 38 (+)	4
		2. Kemudahan dalam pelayan dan bimbingan konseling.	39, 40, 41 (-) 42, 43, 44 (+)	6
		3. Evaluasi yang dilakukan.	45, 46, 47 (-) 48, 49, 50 (+)	6

Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar.

Tabel 3.3 Angket atau Kuisisioner Penelitian

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Penyampaian materi menjadi menarik					
2.	Memahami apa yang disampaikan guru selama pembelajaran daring					
3.	Menikmati materi yang diberikan					
4.	Suasana kegiatan pembelajaran daring yang menarik					
5.	Selama proses pembelajaran daring membuat siswa lebih aktif					
6.	Materi yang disampaikan memuaskan					
7.	Pelaksanaan pembelajaran daring selalu tepat waktu					
8.	Video pembelajaran yang diberikan menarik					
9.	Video pembelajaran mudah dipahami					
10.	Menikmati kualitas video pembelajaran yang diberikan					
11.	Mudah menerima arahan dari pendidik atau guru					
12.	Selama pembelajaran daring siswa lebih diperhatikan					
13.	Penugasan yang diberikan mudah dipahami					
14.	Tugas yang diberikan sesuai dengan yang dipelajari					

15.	Tugas yang diberikan tidak memberatkan siswa					
16.	Pembelajaran daring disenangi siswa.					
17.	Siswa merasa diperhatikan saat pembelajaran daring					
18.	Kualitas suara video pembelajaran sangat baik					
19.	Pembelajaran daring membuat motivasi belajar siswa lebih meningkat					
20.	Pembelajaran daring siswa bebas mengemukakan pendapat					
21.	Pembelajaran daring membuat siswa mendapatkan pengetahuan yang baru.					
22.	Selalu menggunakan media pembelajaran yang menarik.					
23.	Penugasan membuat siswa menjadi terampil.					
24.	Pemberian tugas sesuai dengan jadwal yang diberikan.					
25.	Pemberian tugas mudah dipelajari oleh siswa					
26.	Pemberian tugas sesuai dengan kemampuan siswa					
27.	Komunikasi dua arah antara siswa dan guru					
28.	Siswa menerima evaluasi dari guru					
29.	Keramahan guru dalam melakukan proses pembelajaran daring					
30.	Tugas tidak memberatkan Siswa					

31.	Penyampaian materi menjadi tidak menarik					
32.	Sulit memahami apa yang disampaikan guru selama pembelajaran daring					
33.	Tidak menikmati materi yang diberikan					
34.	Suasana kegiatan pembelajaran daring tidak menarik					
35.	Selama proses pembelajaran daring membuat siswa tidak aktif					
36.	Materi yang disampaikan tidak memuaskan					
37.	Pelaksanaan pembelajaran daring tidak tepat waktu					
38.	Video pembelajaran yang diberikan tidak menarik					
39.	Video pembelajaran sulit dipahami					
40.	Kurang menikmati kualitas video pembelajaran yang diberikan					
41.	Sulit menerima arahan dari pendidik atau guru					
42.	Selama pembelajaran daring siswa kurang diperhatikan					
43.	Penugasan yang diberikan sulit dipahami					
44.	Tugas yang diberikan tidak sesuai dengan yang dipelajari					
45.	Tugas yang diberikan sangat memberatkan siswa					

46.	Pembelajaran daring tidak disenangi siswa					
47.	Selama pembelajaran daring siswa tidak diperhatikan					
48.	Kualitas suara video pembelajaran sangat buruk					
49.	Pembelajaran daring menurunkan motivasi belajar siswa.					
50.	Selama pembelajaran daring siswa menjadi males belajar					

Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2017) berpendapat bahwa:

Skala *Likert* merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item - item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (hlm. 93).

Tabel 3.4 Alternatif Jawaban Kuisisioner/ Angket

Alternatif Jawaban				
Sangat Setuju	Setuju	Ragu – ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5	4	3	2	1
1	2	3	4	5

Berikut penjelasan skor pernyataan positif dan negatif yang terdapat pada tabel yaitu untuk skor positif : SP = 5, P = 4, RR = 3, TP = 2, STP = 1. Dan untuk skor negatif yaitu : SP = 1, P = 2, RR = 3, TP = 4, STP = 5.

### 3.5.1. Uji Validitas

Uji coba instrumen dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan dari uji coba instrumen ini adalah untuk menghindari pernyataan yang kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata - kata yang sulit dijawab, serta mempertimbangkan penambahan dan pengurangan item. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kela XI MIPA SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya yang mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis daring di mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebanyak 105 responden. Menurut Arikunto (2010) “Validitas adalah suatu ukuran menunjukan tingkatan - tingkatan kevalidan suatu instrumen” (hlm. 211). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sebuah instrumen yang dapat dinyatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Pada penelitian ini adalah variabel tunggal yang akan diuji adalah validitas dari instrumen tingkat kepuasan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan berbasis daring. Menurut Arikunto (2014) “Untuk analisis butirnya menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar dari *Karl Pearson*” seperti dibawah ini :

$$\frac{N \sum X Y - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi skor butir dan skor total

N = Jumlah subyek/ responden

x = Skor butir

y = Skor total

$\sum XY$  = Jumlah instrument X dikalikan jumlah instrumem

$Y \sum X^2$  = Jumlah kuadrat kriteria Y. (hlm. 87).

Tabel 3.5 Rangkuman Uji Validitas Instrumen

No Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1.	0,298	0,195	Valid
2.	0,348	0,195	Valid
3.	0,314	0,195	Valid
4.	0,343	0,195	Valid
5.	0,390	0,195	Valid
6.	0,490	0,195	Valid
7.	0,400	0,195	Valid
8.	0,201	0,195	Valid
9.	0,302	0,195	Valid
10.	0,180	0,195	Tidak Valid
11.	0,102	0,195	Tidak Valid
12.	0,350	0,195	Valid
13.	0,362	0,195	Valid
14.	0,116	0,195	Tidak Valid
15.	0,329	0,195	Valid
16.	0,437	0,195	Valid
17.	0,465	0,195	Valid
18.	0,251	0,195	Valid
19.	0,362	0,195	Valid
20.	0,284	0,195	Valid
21.	0,312	0,195	Valid
22.	0,515	0,195	Valid
23.	0,299	0,195	Valid
24.	0,305	0,195	Valid
25.	0,358	0,195	Valid
26.	0,316	0,195	Valid
27.	0,287	0,195	Valid
28.	0,445	0,195	Valid

29.	0,320	0,195	Valid
30.	0,139	0,195	Tidak Valid
31.	0,419	0,195	Valid
32.	0,631	0,195	Valid
33.	0,561	0,195	Valid
34.	0,581	0,195	Valid
35.	0,611	0,195	Valid
36.	0,519	0,195	Valid
37.	0,291	0,195	Valid
38.	0,430	0,195	Valid
39.	0,407	0,195	Valid
40.	0,425	0,195	Valid
41.	0,514	0,195	Valid
42.	0,315	0,195	Valid
43.	0,434	0,195	Valid
44.	0,368	0,195	Valid
45.	0,486	0,195	Valid
46.	0,526	0,195	Valid
47.	0,432	0,195	Valid
48.	0,442	0,195	Valid
49.	0,330	0,195	Valid
50.	0,545	0,195	Valid

Kriteria penilaian butir soal yang valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,195) dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka ditanyakan gugur atau tidak layak, dengan taraf signifikan yang digunakan 5%. Berdasarkan hasil uji validitas diatas sejumlah 50 butir soal, terdapat 46 butir soal dinyatakan valid dan 4 butir soal dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas

		N	%
Case	Valid	105	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0
	Total	105	100.0

### 3.5.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah konsistensi dari serangkaian - serangkaian alat ukur. Menurut Arikunto (2014) “Reliabilitas merupakan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik” (hlm. 221).

Penggunaan teknik uji reliabilitas dengan rumus *alpha* pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuisisioner. Indikator yang terdapat pada kuisisioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} + 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas tes secara keseluruhan

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma^2$  : varians total

Pada penelitian ini uji reabilitas instrumen peneliti menggunakan program *IBM SPSS for Windows* dengan dasar teori yang digunakan dengan *Cronbach Alpha*. Kriteria penentuan reliabilitas instrumen yaitu dengan membandingkan nilai

r tabel dengan r hitung. Apabila r hitung > dari r tabel maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Items
0,879	50

### 3.6. Teknik Analisis Data

Sama halnya dengan teknik pengumpulan data, analisis atau mengolah data juga merupakan aspek yang paling penting untuk mendapatkan jawaban terhadap masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan makna dan arti tertentu. Menurut Seugiyono (2017) “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul” (hlm. 147).

Menurut Arikunto (2014) “Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif, atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan” (hlm. 282). pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa dalam proses Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan berbasis daring di SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya pada kelas XI MIPA.

Berdasarkan Survei tingkat kepuasan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan berbasis daring menggunakan skala pengkategorian dari Sudijono (2016) dalam Asmara (2018).

Adapun skala pengkategorian sebagai berikut.

Tabel 3.8 Norma Pengkategorian

No	Rentan Normal	Kategori
1.	< Mean – 1,5 SD	Sangat kurang
2.	Mean – 1,5 SD s.d Mean – 0,5 SD s.d	Kurang
3.	Mean – 0,5 SD s.d Mean + 0,5 SD	Sedang
4.	Mean + 0,5 SD s.d	Baik

	Mean + 1,5 SD	
5	> Mean + 1,5 SD	Sangat Baik

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi (hlm. 7)

Statistik deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menganalisis data dengan cara medeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana kemudian diubah dalam bentuk persentase dengan rumus Anas Sudijono (2016) dalam Asmara (2018) sebagai berikut :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari presentase

N : Jumlah/ banyaknya individu

### 3.7. Langkah – Langkah penelitian

Dalam menyusun angket/kuisisioner, peneliti melakukan langkah - langkah sebagai berikut

#### 3.7.1 Tahap Awal

Dalam tahap awal yang pertama adalah meakukan observasi ke tempat penelitian untuk meminta izin melakukan penelitian, lalu menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing, kemudian seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan - masukan dalam pelaksanaan penelitian dan pengurusan surat - surat rekomendasi penelitian.

#### 3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan tahap awal memasuki tahap pelaksanaan yang di dalamnya membuat instrument penelitian berupa angket untuk kemudian diuji terlebih dahulu, kemudian menguji cobakan instrument penelitian sebelum diberikan kepada sampel penelitian dan melakukan pengambilan data dengan instrument penelitian yang sebelumnya diuji cobakan yaitu berupa kuisisioner/ angket.

### **3.7.3 Tahap Akhir**

Di tahap akhir, peneliti melakukan pengumpulan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus - rumus statistik dan menyusun draft skripsi dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan.

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Kota Tasikmalya dengan objek siswa kelas XI MIPA di tempat tinggal masing - masing karena pengisian angket secara online.